

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *non eksperimental* yaitu *descriptive analytic*. *Descriptive analytic* adalah metode untuk menggambarkan atau merinkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel dan grafik yang tidak menjelaskan hubungan, tetapi menghimpun data secara sistematis, aktual dan cermat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan *cross sectional*, yaitu melakukan pengukuran hanya satu kali pada suatu waktu untuk mengetahui gambaran perilaku *bullying* di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam waktu penelitian (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta kelas VII dan kelas VIII. Total populasi dalam penelitian ini adalah 721 siswa. Jumlah siswa di SMP Negeri 11 Yogyakarta yaitu 273 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 135 siswa, dan kelas VIII berjumlah 138 siswa. Sedangkan, jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah 448 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 202 siswa dan kelas VIII berjumlah 246 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi tersebut (Saryono, 2011). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada populasi dengan karakteristik yang berbeda atau heterogen (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel diambil pada setiap angkatan yaitu kelas VII dan VIII.

Rumus sampel menggunakan rumus Slovin dalam Nursalam, 2011 :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n = Besar sampel

N = Jumlah Populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan:

10% (0,10), 5% (0,05), atau 1% (0,01).

a. Sampel siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{273}{1 + 273(0,05)^2}$$

$$n = 165$$

Untukantisipasi *droup out* maka di tambah 10% dari sampel sehingga jumlah sampel menjadi 181 siswa.

$$\text{Siswa kelas VII} = \frac{135}{273} \times 181 = 89 \text{ siswa}$$

$$\text{Siswa kelas VIII} = \frac{138}{273} \times 181 = 91 \text{ siswa}$$

Setelah dilakukan proses pengambilan data, jumlah sampel mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak mengembalikan kuesioner pada saat pengembalian kuesioner sesuai waktu yang sudah ditentukan peneliti sehingga sampel tersebut menjadi kriteria eksklusi.

Jumlah sampel menjadi :

Kelas VII = 42 siswa

Kelas VIII = 82 siswa

Total sampel 124

b. Sampel siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 448(0,05)^2}$$

$$n = 211$$

Untukantisipasi *droup out* maka di tambah 10% dari sampel sehingga jumlah sampel menjadi 232 siswa.

$$\text{Siswa kelas VII} = \frac{202}{448} \times 232 = 104$$

$$\text{Siswa kelas VIII} = \frac{246}{448} \times 232 = 127$$

Setelah dilakukan proses pengambilan data, jumlah sampel mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak mengembalikan kuesioner pada saat pengembalian kuesioner sesuai waktu yang sudah ditentukan peneliti sehingga sampel tersebut menjadi kriteria eksklusi.

Jumlah sampel menjadi :

Kelas VII = 69 siswa

Kelas VIII = 87 siswa

Total responden 156

Ada beberapa kriteria untuk sampel yang dipakai dalam penelitian ini.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa yang bersedia menjadi responden
- 2) Siswa di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta kelas VII dan VIII

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak masuk saat pengambilan data
- 2) Siswa yang tidak mengembalikan kuesioner

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan April–Mei 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran perilaku *bullying* pada siswa SMP negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional perilaku *bullying*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku <i>bullying</i>	Perilaku <i>bullying</i> adalah tindakan yang dilakukan oleh remaja secara sengaja dengan tujuan menyakiti targetnya (korban) dan tindakan tersebut dilakukan berulang kali di sekolah ataupun dimana saja.	Kuesioner	S : Selalu KK: Kadang-Kadang J : Jarang TP: Tidak Pernah	- Rasio - Nominal
	Jenis <i>Bullying</i>			
	1. <i>Bullying</i> fisik yaitu memukul atau menampar, menendang, mencubit, mendorong, menyenggol bahu, menyentuh bagian tubuh (mencolek, mengelus, menepuk, mencubit).			- Perilaku Baik: < 8 - Perilaku Kurang baik: > 8
	2. <i>Bullying</i> verbal yaitu memanggil teman dengan julukan/panggilan yang menjengkelkan, meminta uang atau barang (mengompas), mengolok-olok bentuk tubuhnya/warna kulitnya,			

mengancam atau mengintimidasi, memaksanya dengan menyuruh melakukan sesuatu.

3. *Bullying* relasional yaitu memfitnah agar dijauhi teman-temannya, mendiamkannya, menuduh teman melakukan sesuatu yang buruk, menjadikannya dijauhi teman-teman, menjauhinya atau mengucilkannya.
 4. *Chyberbullying* yaitu mengirim kata-kata buruk (ejekan) lewat HP/internet, mengirim ancaman lewat HP/internet, menyebarluaskan gosip buruk tentang teman tersebut lewat SMS di HP/internet, menyebarluaskan gambar buruk tentang teman tersebut lewat SMS di HP/internet, menggunakan HP teman untuk mengejek.
 5. *Bullying* tidak langsung yaitu menyebarluaskan gossip buruk tentangnya, menertawakannya di depan temn-teman lain, mengiriminya benda yang membuatnya takut/jijik, mengiriminya surat ancaman/ surat kaleng.
-

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen *bullying*.

Instrumen *bullying* digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan perilaku *bullying* yang terjadi. Instrumen ini mengacu pada studi pustaka serta dari instrumen *bullying* Olweus (1993) yang sudah dipergunakan pada remaja di beberapa Negara (Norwegia,; Italia, Spanyol, Amerika, Jepang). Kuesioner ini dimodifikasi dari kuesioner *bullying* di sekolah dalam penelitian yang berjudul Konsep Diri Pelaku *Bullying* pada Siswa SMPN Y di Jawa oleh Pangestuti, 2011.

Kuesioner dirancang sebagai *self reported questionnaire*. Perilaku *bullying* yang ditanyakan meliputi *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* relasional, *cyberbullying* dan *bullying* tidak langsung. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai pilihan jawaban yaitu :Selalu (S), Kadang-kadang(KK), Jarang (J), dan tak pernah (TP). Skor dalam setiap item berkisar dari 3 sampai 0. Kuesioner ini juga terdiri dari kuesioner data demografi yang berisi identitas siswa meliputi nama, kelas, jenis kelamin, alamat, umur, dan saat ini tinggal bersama dengan siapa.

Hasil ukur dari kuesioner adalah dihitung dari skor maksimal dari setiap sub perilaku bullying dan dibagi 2 untuk menentukan nilai mediannya (Azwar, 2004). Nilai maksimal dari setiap sub perilaku bullying adalah 15 sehingga didapatkan hasil nilai tengah adalah 8. Maka jika skor yang diperoleh dari responden <8 dikategorikan menjadi perilaku baik, dan >8 perilaku kurang baik.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Perilaku *Bullying*

No.	Pertanyaan	Nomor Item	Total
1.	Fisik	1,2,3,4,5	5
2.	Verbal	6,7,8,9,10	5
3.	Relasional	12,13,14,15	5
4.	<i>Cyberbullying</i>	16,17,19,20	5
5.	<i>Bullying</i> tidak langsung	21,22,23,24,25	5
Total			25

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan pembuatan proposal penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan meneliti tentang gambaran perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Peneliti terlebih dahulu membawa surat izin studi pendahuluan Karya Tulis Ilmiah yang dibuat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan studi pendahuluan dan mengetahui jumlah populasi siswa di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Peneliti kemudian membuat surat izin penelitian dan mengajukan etik penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan data populasi di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, kemudian peneliti menggunakan *simple random sampling* dalam menentukan sampel yang diambil pada setiap angkatan yaitu kelas VII dan VIII. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mendapatkan langsung dari subjek penelitian.

Kuesioner dibagikan kepada masing-masing anak yang menjadi subjek penelitian pada jam istirahat ataupun pada jam pelajaran dengan meminta izin terlebih dahulu kepada guru kelas. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden. Responden yang bersedia maka mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) terlebih dahulu selanjutnya mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Pengisian *informed consent* dan kuesioner dilakukan di rumah karena kuesioner akan dibawa pulang. Kuesioner dikumpulkan kembali maksimal 2 hari setelah pemberian kuesioner dengan amplop yang sudah tertutup rapat. Amplop berfungsi untuk menjaga kerahasiaan dan keaslian data responden. Peneliti meminta pada responden mengisi kuesioner dengan jujur karena hasil kuesioner tidak mempengaruhi nilai akademik di sekolah.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Nursalam, 2013). Instrumen yang digunakan dalam pembuatan pertanyaan adalah modifikasi dari kuesioner Pengestuti, 2011 dan berdasarkan tinjauan pustaka yang dibuat oleh peneliti. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara: korelasi butir soal, yaitu konsisten antara skor butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap butir dengan skor keseluruhan. Sampel dalam uji validitas ini sebanyak 30 orang di lakukan di SMP Negeri 12 Yogyakarta karena SMP tersebut yang letaknya masih dalam satu wilayah. Jika koefisiensi korelasi butir pertanyaan dengan totalnya lebih besar atau sama dengan 0,34 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2013) :

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah subyek atau responden

X = skor tiap butir soal

Y = skor total yang benar dari tiap subyek

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Validitas menurut Arikunto (2010)

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Apabila instrument valid maka indeks korelasinya ($r \geq 0,34$) (Arikunto, 2010). Jumlah awal kuesioner perilaku *bullying* adalah 30 pernyataan, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan *pearson product moment* dan terdapat 25 pernyataan yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Hidayat (2007), bahwa uji reabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Uji realibilitas instrumen perilaku *bullying* dengan pendekatan *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$R = \left(\frac{K}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan :

R = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

$G1^2$ = varian total

Dikatakan reliabilitas apabila didapatkan nilai $r > 0,6$ (Arikunto, 2013).

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Reliabilitas Menurut (Arikunto, 2010)

Nilai r	Kriteria Reliabilitas
Antara 0,81-1,00 = Sangat tinggi	Sangat tinggi
Antara 0,61-0,80 = Tinggi	Tinggi
Antara 0,41-0,60 = Sedang	Sedang
Antara 0,21-0,40 = Rendah	Rendah
Antara 0,00-0,20 = Sangat rendah	Sangat rendah

Koefisien reliabilitas suatu instrument mempunyai angka yang berada dalam rentang 0 sampai 1.00 semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi angka reliabilitasnya. Suatu instrumen dikatakan andal atau reliabel jika nilai koefisien alfa $> 0,60$ (Notoatmodjo, 2010). Nilai reliabilitas dalam penelitian 0,732 sehingga kuesioner yang digunakan dapat dilakukan reliabel.

I. Analisis Data

Penelitian ini analisa yang akan digunakan adalah analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini menampilkan karakteristik responden, distribusi frekuensi dan presentase yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram.

J. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data secara manual, antara lain :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Data yang sudah terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Terdapat jenis kelamin laki-laki = 1 dan perempuan = 2. Kode umur 11 tahun = 1, 12 tahun = 2, 13 tahun = 3, 14 tahun = 4, 15 tahun = 5. Kode untuk tinggal bersama Ayah dan Ibu = 1, Ayah = 2, Ibu = 3, Wali murid = 4. Kode untuk perilaku baik = 1 dan perilaku kurang baik = 2.

3. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan tabel kontingensi.

4. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Kegiatan membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan komputer.

5. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber semua data atau responden selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat adanya kesalahan kode ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi.

K. Etik Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam mematuhi etika penelitian adalah sebagai berikut :

a. Menunjukkan surat ijin penelitian

Peneliti datang kesekolah dengan menunjukkan surat ijin penelitian yang berisi permohonan ijin peneliti dari fakultas untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

b. Penjelasan tentang peneliti

Responden dalam penelitian ini akan diberi informasi tentang sifat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

c. Pengisian *inform consent*

Responden diberi lembar persetujuan yang akan ditandatangani sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Dalam hal ini responden berhak untuk menolak terlibat dalam penelitian ini.

d. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan subjek.

e. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden, dan data penelitian. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti dengan kuesioner tersebut dibawa pulang sehingga tidak bisa dilihat oleh orang lain. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek hanya digunakan untuk keperluan mengolah data dan bila tidak digunakan lagi akan dimusnahkan.

Berdasarkan surat keterangan penelitian dari Komisi Etik UMY nomor : 021/EP-FKIK-UMY/1/2016 penelitian yang berjudul gambaran perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini telah layak etik.